

K A B U P A T E N
BOVEN DIGOEL
DALAM ANGKA

Boven Digoel Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**
Statistics of Boven Digoel Regency

K A B U P A T E N
BOVEN DIGOEL
DALAM ANGKA

Boven Digoel Regency in Figures

2020



BOVEN DIGOEL DALAM ANGKA
BOVEN DIGOEL in Figures
2020

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 94130.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.9413

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx+ 242 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Boven Digoel/BPS-Statistics of *Boven Digoel Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Boven Digoel/BPS-Statistics of *Boven Digoel Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Design by*:

BPS Kabupaten Boven Digoel/BPS-Statistics of *Boven Digoel Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelabuhan Digoel / *Digoel Harbour*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Boven Digoel/BPS-Statistics of *Boven Digoel Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

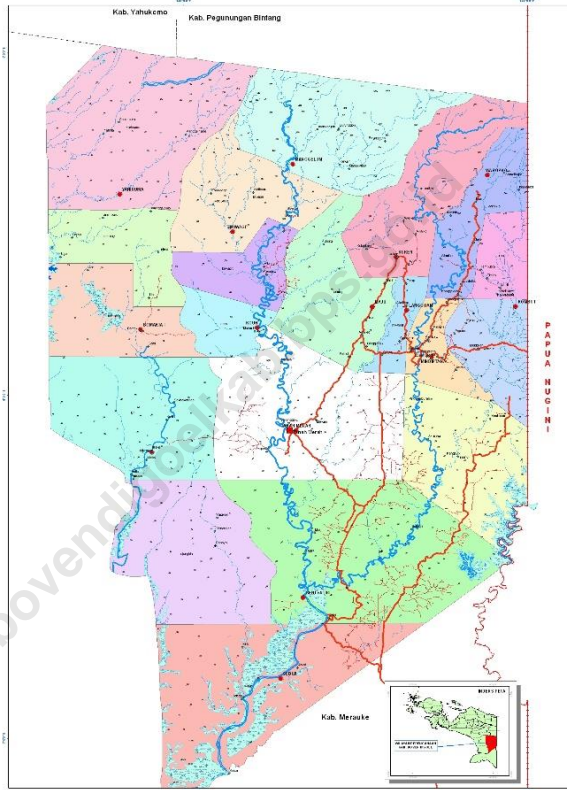
BPS Kabupaten Boven Digoel/BPS-Statistics of *Boven Digoel Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL

MAP OF BOVEN DIGOEL REGENCY



<https://bovendi.gov.id/bovpsd/>


PEMERINTAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN BARRAN
KESAMPULAN DAERAH WILAYAH
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
Gedung 12
PETA BATAS ADMINISTRASI


Gedung 12
PETA BATAS ADMINISTRASI

KEPALA BPS KABUPATEN BOVEN DIGOEL
CHIEF STATISTICIAN OF BOVEN DIGOEL REGENCY



Sugiyanto, S.S.T., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boven Digoel. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Boven Digoel.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanah Merah , Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Boven Digoel

Sugiyanto, S.S.T., M.Si.



PREFACE

Boven Digoel in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Boven Digoel. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Boven Digoel regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tanah Merah , May 2020
Chief Statistician of
Boven Digoel Regency*

Sugiyanto, S.S.T., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	145
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	151
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	161
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	181
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	191
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	197
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	10
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	10
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019	10
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>10</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Boven Digoel, 2019	12
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	<i>12</i>
1.2 IKLIM.....	13
<i>CLIMATE</i>	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Boven Digoel, 2019	13
<i>Observation of Climate Elements By Months at Boven Digoel Station, 2019.....</i>	<i>13</i>
1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2019	14
<i>Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2019.....</i>	<i>14</i>
1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2019	15
<i>Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month, 2019.</i>	<i>15</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	26
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	26
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2019.....	26
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2015–2019.....</i>	<i>26</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	27
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	27

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....27 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency 2019</i>	27
2.2.2	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Fraksi dan Pendidikan, 2019	28
2.2.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019	29
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Keputusan, 2019	30
	Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel Regency, 2019	30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	31
	HUMAN RESOURCES	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019 ..	31
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boven Digoel Regency, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019	33
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boven Digoel Regency, December 2018 and December 2019</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019	35
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boven Digoel Regency, December 2018 and December 2019</i>	35
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	37
	GOVERNMENT FINANCE	37
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018	37

	<i>Actual Boven Digoel Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018.....</i>	37
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018	39
	<i>Actual Boven Digoel Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018.....</i>	39
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1	PENDUDUK.....	53
	POPULATION	53
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	53
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	53
3.2	KETENAGAKERJAAN/.....	56
	EMPLOYMENT.....	56
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019	56
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2019</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019.....	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019.....</i>	57
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019	58
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency.....</i>	58
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan	

	Halaman Page
Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....	59
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2019.....</i>	<i>59</i>
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....	60
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2019..</i>	<i>60</i>
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....	61
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2019.....</i>	<i>61</i>
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....	62
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2019</i>	<i>62</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	63
4.1 PENDIDIKAN	80
EDUCATION	80
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	80
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	<i>80</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	83
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	<i>83</i>

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	92
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020.....	95

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) dan SMAK di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020	96
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) and SMAK Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	96
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2014– 2019	99
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Boven Digoel Regency, 2014– 2019</i>	99
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019	104
	<i>Net Participation Rates by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019</i>	104
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019	105
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019</i>	105
4.2	KESEHATAN	106
	HEALTH	106
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2019.....	106
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2019</i>	106
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel,2014–2019.....	112
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2019</i>	112

	Halaman Page
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	113
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	113
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2019	113
<i>Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2019</i>	<i>113</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019	114
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2019</i>	<i>114</i>
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2011– 2018.....	115
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2011– 2018</i>	<i>115</i>
4.4 KEMISKINAN	118
POVERTY.....	118
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2019.....	118
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boven Digoel Regency, 2012–2019</i>	<i>118</i>
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2019.....	119
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boven Digoel Regency, 2012–2019</i>	<i>119</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	121
5.1 HORTIKULTURA	131
HORTICULTURE.....	131
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019	131
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019</i>	<i>131</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019	134
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 dan 2019</i>	<i>134</i>

	Halaman Page	
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	137 137
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	139 139
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	141 141
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	143 143
5.1.7	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	145 145
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019..... <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	148 148
5.2	PERKEBUNAN.....	149
	ESTATE CROPS	149
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Boven Digoel Regency, 2018 dan 2019.....</i>	149 149
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019..... <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	153 153

	Halaman Page
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	157
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019.....	163
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2019.</i>	163
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	164
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	164
7. PARIWISATA/TOURISM	165
7.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2019.....	173
<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month, 2019.....</i>	173
7.2 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2019.....	174
<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month, 2019.....</i>	174
7.3 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	175
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	175
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	177
8.1 TRANSPORTASI.....	185
TRANSPORTATION	185
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019.....	185
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019.....</i>	185
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019.....	186
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019.....</i>	186
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019.....	187
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019</i>	187

	Halaman Page
8.2 KOMUNIKASI.....	188
COMMUNICATION	188
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019.....	188
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019.....</i>	<i>188</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	189
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019.....	192
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019.....</i>	<i>192</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019.....	193
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2019.....</i>	<i>193</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	195
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019.....	200
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>200</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019.....	201
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>201</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019	202
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019</i>	<i>202</i>
11. PERDAGANGAN/TRADE	203
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019.....	206
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency/Municipality, 2016–2019</i>	<i>206</i>

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	207
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019	219
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	219
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019	221
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	221
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2019.....	223
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency, 2015–2019.....</i>	223
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2016–2019	225
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2016–2019</i>	225
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019	227
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	227
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluarandi Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019	228
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	228

	Halaman Page
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	229
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019	234
<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	<i>234</i>
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019	236
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	<i>236</i>
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019	238
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	<i>238</i>
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019	240
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	<i>240</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase terhadap Luas Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019 <i>Percentage to Regency's Area by Subdistrict, 2019.....</i>	8 8
1.2	Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019	9 9
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019	24 24
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2019	25 25
3.1	Piramida Penduduk di Boven Digoel, 2019..... <i>Pyramid of Population in Boven Digoel, 2019.....</i>	52 52
4.1	Jumlah Sekolah di Boven Digoel, 2019..... <i>Number of Schools in Boven Digoel, 2019</i>	78 78
4.2	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama di Boven Digoel, 2019 Number of Schools under The Ministry of Religious Affairs in Boven Digoel, 2019	79 79
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	162 162
7.1	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan, 2019. <i>Room Occupancy Rate of Hotels by Month, 2019.....</i>	172 172
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2019..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2019</i>	218 218

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci Indonesia, 2017–2019 Indonesian Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB
CHAPTER
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Luas Wilayah Kab. Boven Digoel

27.108,29 km² TERLUAS KE-4 DI PAPUA
4th largest in Papua

Total area of Boven Digoel Regency is 27.108,29 km²

DISTRİK

JAIR

memiliki wilayah
terluas yaitu

3.061,73 km²

atau **11,29%**

dari total luas kabupaten

DISTRİK

NINATI

memiliki wilayah
terkecil yaitu

287,07 km²

atau **1,06%**

dari total luas kabupaten



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara 4o 98' – 7o 10' Lintang Selatan dan 139o 90' – 141o Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Boven Digoel Regency is located between 4o 98' – 7o 10' South latitude and between 139o 90' – 141o East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Boven Digoel memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang; Selatan – Kabupaten Merauke; Barat – Kabupaten Mappi; Timur - Negara Papua Nugini.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Boven Digoel Regency has boundaries as follows: North – Yahukimo Regency and Pegunungan Bintang Regency; South – Merauke Regency; West – Mappi Regency; East - Papua New Guinea.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan yaitu Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.</p> | <p>3. <i>Boven Digoel Regency has 20 Subdistricts. These include Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****1. Geografi**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Dengan ketinggian berkisar antara 19 sampai 125 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan wilayah dengan kemiringan tanah yang beraneka ragam, mulai dari wilayah datar hingga bergunung. Sebagian besar wilayah yakni sebesar 61,33% dari total wilayah berada pada kemiringan 2-8 persen atau merupakan wilayah agak datar dan berombak.

Menempati wilayah seluas 27.108,29 km², Kabupaten Boven Digoel memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Mappi di sebelah barat.

1. Geographical Situation

Boven Digoel Regency is one of regencies in Papua Province before standing up became a regency are part of the Merauke regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Boven Digoel is now a regency of its own.

Boven Digoel Regency lies between 19-125 meter above sea level. Boven Digoel regency is a region with a slope of land varied, ranging from flat to mountainous regions. Most of Boven Digoel area (61.33%) located on a slope of 2-8 percent.

Boven Digoel Regency has approximately 27.108,29 km² in area. Boven Digoel regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Mappi Regency is on its west side. Merauke Regency is on the south side of Boven Digoel Regency while on the north side of Boven Digoel is Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency.

Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara 40 98' – 70 10' Lintang Selatan dan 1390 90' – 1410 Bujur Timur.

Boven Digoel Regency is located between 40 98' – 70 10' South latitude and between 1390 90' – 1410 East longitude.

2. Iklim dan Temperatur Udara

Sementara itu, suhu yang berkisar antara 19,80 C – 36,10 C, menjadikan Kabupaten Boven Digoel memiliki suhu yang cukup panas dengan kelembaban yang cukup tinggi (39% - 100%). Panasnya suhu di Kabupaten Boven Digoel diimbangi dengan curah hujan rata-rata yang cukup tinggi, sebesar 332,75 mm. Kecepatan maksimum angin di Boven Digoel sebesar 5 Knot.

2. Meteorological Situation

Boven Digoel Regency has a rather hot 19,80C – 36,10C and humid climate (39% - 100%). Boven Digoel has a good deal of rain, about 332,75 mm of rain. The wind velocity in Boven Digoel Regency is 5 knot.

3. Luas Wilayah

Pada tahun 2019, Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan, yaitu Distrik Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, dan Distrik Ninati.

3. Areas

In 2019 Boven Digoel Regency consist of 20 Subdistricts which are Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, and Ninati.

Dari dua puluh distrik yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel, empat distrik diantaranya berbatasan langsung dengan Negara PNG, antara lain Distrik Jair, Kombut, Waropko, dan Ninati.

Four out of twenty Subdistricts in Boven Digoel Regency are direct border with Papua New Guinea. They are Jair, Kombut, Waropko, and Ninati.

Distrik Jair memiliki wilayah terluas sebesar 3.061,73 km² atau 11,29 persen dari wilayah

Jair Subdistrict has the largest area of 3,061.73 km² or 11.29 percent of the Boven Digoel Regency.

Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan Distrik Ninati memiliki luas wilayah yang paling kecil seluas 287,07 km² atau hanya 1,06 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Mandobo secara langsung berdampak terhadap kemudahan untuk mengakses pusat pemerintahan.

Kantor Distrik Mandobo berjarak sejauh 1,65 km dari Kantor Ibukota Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Subur sejauh 145 Km.

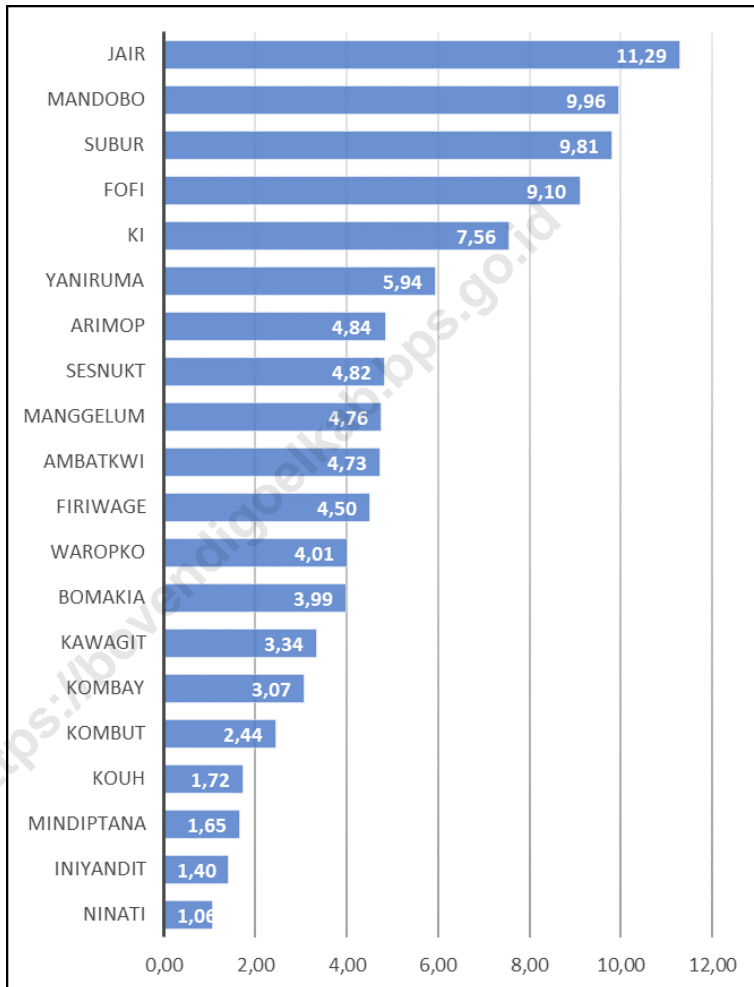
While the Ninati Subdistrict has the smallest area of 287.07 km² or only 1.06 percent. The capital of the Subdistrict is located in the Mandobo Subdistrict, directly impacts the ease access to the central government.

Mandobo Subdistrict Office located 1.65 km from the Boven Digoel Regency Capital Office. While the Subdistrict which has the farthest distance from the Subdistrict capital is the Subur subdistrict as far as 145 Km.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 1.1

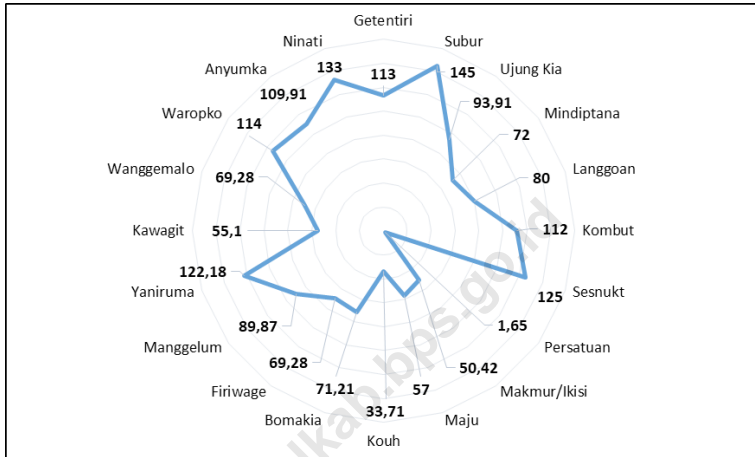
Persentase terhadap Luas Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019
Percentage to Regency's Area by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019
Distance to Regency's Capital by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jair	Getentiri	3 061,73
Subur	Subur	2 660,09
Ki	Ujung Kia	2 050,60
Mindiptana	Mindiptana	448,17
Iniyandit	Langgoan	379,65
Kombut	Kombut	660,93
Sesnukt	Sesnukt	1 306,63
Mandobo	Tanah Merah	2 699,51
Fofi	Makmur/Ikisi	2 466,70
Arimop	Maju	1 311,77
Kouh	Kouh	467,25
Bomakia	Bomakia	1 082,95
Firiwage	Firiwage	1 219,97
Manggalum	Manggalum	1 289,65
Yaniruma	Yaniruma	1 611,04
Kawagit	Kawagit	904,23
Kombay	Wanggemalo	830,91
Waropko	Waropko	1 086,97
Ambatkwi	Kuken	1 282,38
Ninati	Ninati	287,07
Kabupaten Boven Digoel		27 108,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Jair	11,29	
Subur	9,81	
Ki	7,56	
Mindiptana	1,65	
Iniyandit	1,40	
Kombut	2,44	
Sesnukt	4,82	
Mandobo	9,96	
Fofi	9,10	
Arimop	4,84	
Kouh	1,72	
Bomakia	3,99	
Firiwage	4,50	
Manggalum	4,76	
Yaniruma	5,94	
Kawagit	3,34	
Kombay	3,07	
Waropko	4,01	
Ambatkwi	4,73	
Ninati	1,06	
Kabupaten Boven Digoel	100,00	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/*Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Boven Digoel, 2019**
Table 1.1.2 **Altitude and Distance to the Capital, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Jair	28	113,00
Subur	19	145,00
Ki	31	93,91
Mindiptana	75	72,00
Iniyandit	58	80,00
Kombut	48	112,00
Sesnukt	58	125,00
Mandobo	31	1,65
Fofi	30	50,42
Arimop	56	57,00
Kouh	26	33,71
Bomakia	33	71,21
Firiwage	34	69,28
Manggalum	85	89,87
Yaniruma	44	122,18
Kawagit	34	55,10
Kombay	83	69,28
Waropko	120	114,00
Ambatkwi	125	109,91
Ninati	71	133,00
Kabupaten Boven Digoel		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Boven Digoel, 2019
Table Observation of Climate Elements By Months at Boven Digoel Station, 2019

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(oC)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,8	22,9	26,9	98	53	86,6
Februari/February	34,5	22,9	27,0	99	52	86,0
Maret/March	34,2	22,4	26,6	99	52	88,2
April/April	34,2	23,3	27,1	100	55	87,8
Mei/May	33,7	22,4	26,6	100	53	88,8
Juni/June	31,7	22,5	25,7	100	55	91,3
Juli/July	31,2	19,8	24,9	100	53	87,8
Agustus/August	30,9	21,2	25,5	99	51	85,9
September/September	32,4	20,5	25,9	99	39	81,3
Oktober/October	33,6	21,8	26,6	100	50	85,8
November/November	35,8	22,6	27,5	100	45	83,0
Desember/December	36,1	23,3	27,7	100	48	84,1

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Table Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2019

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure(mb)	Lama Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	Rata-rata Kecepatan dan Arah Angin (knot) Average of Wind Velocity(knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	...	45,1	5
Februari/February	...	50,2	4
Maret/March	...	56,4	4
April/April	...	54,9	3
Mei/May	...	50,2	4
Juni/June	...	24,1	4
Juli/July	...	35,4	4
Agustus/August	...	24,9	4
September/Septembe	...	36,7	5
Oktober/October	...	50,1	4
November/November	...	67,8	4
Desember/December	...	69,1	3
...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Table Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month, 2019

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days)	Jumlah Curah Hujan (mm³)/ Average Number of Precipitation (mm³)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	24	251,9
Februari/February	20	211,2
Maret/March	24	516,9
April/April	20	490,5
Mei/May	21	341,6
Juni/June	19	413,3
Juli/July	20	191,4
Agustus/August	21	221,3
September/September	13	247,1
Oktober/October	18	434,9
November/November	12	319,3
Desember/December	16	353,6

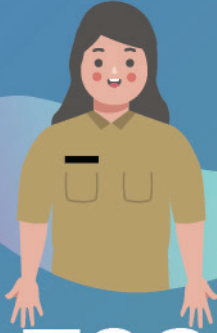
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER
02

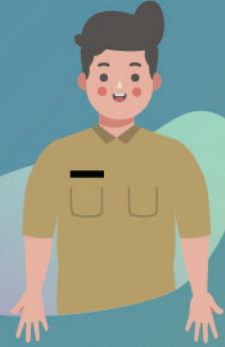
PEMERINTAHAN

Government



792
Perempuan

**Jumlah PNS
Kabupaten
Boven
Digoel**



1164
Laki-laki



20
Distrik

112
Kampung

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.
 2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 4. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
 5. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada
1. *Since 2002 (Law No. 26/2002), Boven Digoel is now a regency of its own.*
 2. *In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2017, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
 4. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
 5. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation*

bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.

of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.

6. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
 7. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 8. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan,
6. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
 7. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 8. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and*

perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

health services. Example of technical institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1. Pemerintahan**

Jumlah kampung di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 112 kampung. Distrik Mindiptana dan Waropko merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 13 kampung dan 9 kampung. Sedangkan distrik dengan jumlah kampung paling sedikit adalah Distrik Kouh dan Yaniruma, dengan jumlah kampung masing-masing 3 kampung.

Dalam bidang politik, Partai Demokrat memiliki jumlah perwakilan terbanyak di DPRD, yaitu sebanyak 3 orang, sementara itu Partai Bulan Bintang adalah partai yang paling sedikit menempatkan wakilnya di parlemen, yaitu hanya berjumlah 1 orang.

2. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 sebanyak 1.956 orang. Angka tersebut lebih sedikit dibandingkan dari tahun 2018 sebanyak 1.984 orang. Komposisi ASN terbanyak pada Golongan Ruang IV, yaitu sebanyak 326 orang.

Jumlah pendapatan asli daerah untuk Kabupaten Boven Digoel pada Tahun

1. Governance

The number of villages in Boven Digoel Regency is 112 villages. Mindiptana and Waropko Districts are the districts with the highest number of villages, namely 13 villages and 9 villages respectively. Whereas the districts with the least number of villages are Kouh and Yaniruma Districts, with a total of 3 villages each.

In politics, the Democratic Party has the largest number of representatives in the Parliament, as many as 3 person, while the Bulan Bintang Party is the party most little place representatives in the parliament, which amounted to only 1 person.

2. Civil Servants

The number of State Civil Apparatus (ASN) in Boven Digoel Regency in 2019 was 1,956 people. This figure is less than in 2018 as many as 1,984 people. The highest composition of ASN was in hierarchy IV, as many as 326 people.

The amount of regional revenue for Boven Digoel Regency in 2018 reached Rp33.670.230.

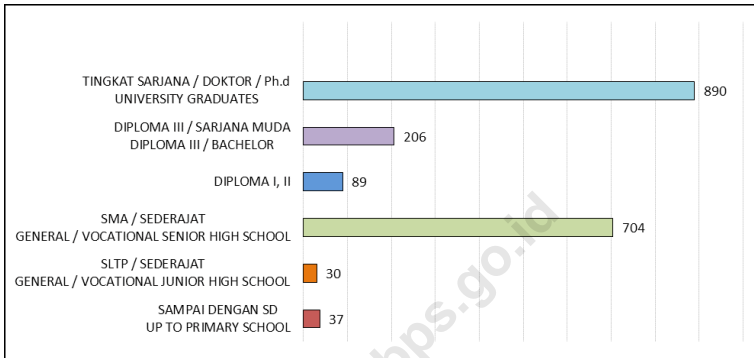
2018 mencapai Rp33.670.230.
Angka tersebut lebih banyak
dibandingkan dari Tahun
2017 sebanyak Rp26.547.023.

*This figure is more than in
2017 as many Rp26.547.023*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

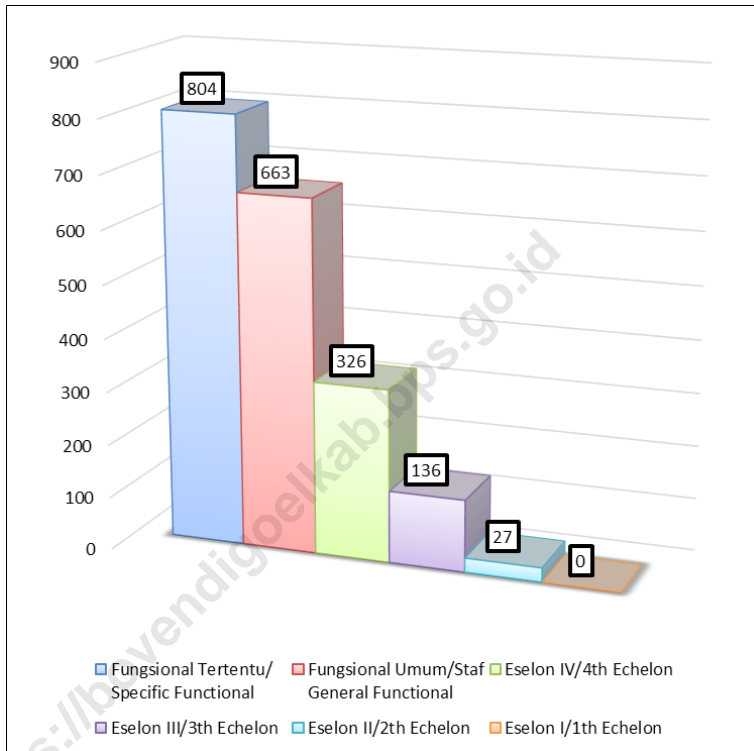
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servants by Educational Level, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2019
Number of Civil Servants by Occupation, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	5	5	5	6	6
Subur	5	5	5	4	4
Ki	4	4	4	4	4
Mindiptana	13	13	13	13	13
Iniyandit	5	5	5	5	5
Kombut	4	4	4	4	4
Sesnukt	5	5	5	5	5
Mandobo	5	5	5	5	5
Fofi	8	8	8	8	8
Arimop	7	7	7	7	7
Kouh	3	3	3	3	3
Bomakia	5	5	5	5	5
Firiwage	4	4	4	4	4
Manggalum	6	6	6	6	6
Yaniruma	3	3	3	3	3
Kawagit	6	6	6	6	6
Kombay	5	5	5	5	5
Waropko	9	9	9	9	9
Ambatkwi	5	5	5	5	5
Ninati	5	5	5	5	5
Boven Digoel	112	112	112	112	112

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/Government Administration Division of Boven Digoel Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
Partai Kesatuan Bangsa	1	-	1
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Hanura	1	-	1
Partai Golongan Karya	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Gerindra	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	16	2	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Fraksi dan Pendidikan, 2019
Table 2.2.2 *Number of Regional Parliament by Fraction and Education in Boven Digoel Regency, 2019*

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Pendidikan					Jumlah <i>Total</i>
	S2/S3	S1	D3	D1/D2	SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gabungan Demokrat	-	3	-	-	4	7
Persatuan Nasional Pembangunan	1	2	-	-	5	8
Reformasi Nusantara	1	1	-	-	1	3
Jumlah/Total	2	6	0	0	10	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel 2.2.3 Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019
Table Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2019

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Total
(1)	(2)
Sidang / Sesion	
1. Paripurna Istimewa/Special Sesion	2
2. Paripurna Khusus/Particular Sesion	-
3. Paripurna Pleno/Plenary Sesion	-
Rapat / Meeting	
1. Pleno/Plenary	-
2. Badan Musyawarah/Deliberation Commite	12
3. Badan Anggaran/Budget Commite	10
4. Panitia Khusus/Special Commite	1
5. Alat-alat Kelengkapan Dewan/Assembly Equipment	-
6. Panitia Kerja/Working Committee	-
7. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/Commission Group with Government	6
8. Komisi A, B, C, D dan E/Routine Meeting Commission	4
9. Peninjauan Komis ke Daerah Distrik se Kabupaten Boven Digoel /Commission to all Subdistrict	-
10. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Boven Digoel /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	-
11. Peninjauan Gabungan Komis ke Luar Negeri /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	-
Nama Kabupaten/Kota	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.2.4

**Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel
menurut Jenis Keputusan, 2019**
*Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel
Regency, 2019*

Jenis Keputusan <i>Type of Degree</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	
2.	Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	2
3.	Pernyataan Pandangan/ <i>Statement of View</i>	-
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	-
5.	Resolusi/Resolution	
6.	Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>	-
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	12
8.	Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Commite Decree</i>	10
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>	1
10.	Pendapat Badan Anggaran/ <i>Budget Commite Decree</i>	-
11.	Berita Acara/ <i>Office Report</i>	-
7.	Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/ <i>Commission Group with Government</i>	6
8.	Komisi A, B, C, D dan E/ <i>Routine Meeting Commission</i>	4
9.	Peninjauan Komisi ke Daerah Distrik se Kabupaten Boven Digoel / <i>Commission to all Subdistrict</i>	-
10.	Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Boven Digoel / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	-
11.	Peninjauan Gabungan Komisi ke Luar Negeri / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	-
Nama Kabupaten/Kota		35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boven Digoel Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2018	
		Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	375	456	831
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	459	206	665
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	220	101	321
Eselon III/3rd Echelon	105	31	136
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1187	797	1984

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	361	443	804
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	457	206	663
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	218	108	326
Eselon III/3rd Echelon	104	32	136
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 164	792	1 956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boven Digoel Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	3	37
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	6	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	474	267	741
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	64	53	117
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	85	133	218
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	511	340	851
Jumlah/Total	1 192	802	1 994

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	3	37
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	27	3	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	448	256	704
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	50	39	89
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	126	206
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	525	365	890
Jumlah/Total	1164	792	1956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven
Digoel, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boven
Digoel Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	18	1	19
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	2	13
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	44	25	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	151	53	204
7. II/C (Pengatur)	125	88	213
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	147	249
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	193	174	367
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	111	75	186
11. III/C (Penata)	138	80	218
12. III/D (Penata Tingkat I)	140	91	231
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	95	48	143
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	36	12	48
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	0	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			1984

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	18	1	19
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	2	12
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	39	21	60
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	153	52	205
7. II/C (Pengatur)	106	73	179
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	134	239
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	198	186	384
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	123	84	207
11. III/C (Penata)	129	83	212
12. III/D (Penata Tingkat I)	128	91	219
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	95	48	143
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	39	15	54
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			1956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Boven Digoel Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	11 600 082,159	22 583 217,041
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 197 213,574	2 114 018,607
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 168 006,332	1 282 990,000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	741 637,342	2 332 054,434
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	7 493 224,911	16 854 154,000
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	922 107 459,540	1 026 550 047,000
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	24 321 630,238	50 950 170,600
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	34 254 281,302	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	783 185 708,000	838 785 702,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	80 345 840,000	136 814 174,400
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	23 542 059,400	181 255 968,000
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	5 854 561,400	4 844 000,000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	75 955 423,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	17 687 498,000	17 687 498,000
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	957 249 601,099	1 230 389 232,041

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26 547 023,160	33 670 230
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 997 923,439	11 431 459
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 228 325,984	1 702 121
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	609 700
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	21 320 773,737	19 926 950
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	999 659 276,979	1 043 213 884
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 253 899,763	15 960 762
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	12 803 994,066	48 065 951
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	837 136 696,000	830 474 811
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	135 464 687,150	148 712 360
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	224 517 153,405	244 825 474
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	7 454 599
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	6 195 724,403	7 797 280
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	197 328 129,002	208 382 240
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	20 993 300,000	21 191 355
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 250 723 453,544	1 321 709 588

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel/ Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Table *Actual Boven Digoel Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	323 174 999,571	499 048.725,519
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	174 698 730,321	237 703.919,183
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	60 972 827,250	14 130.000,000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	45 800 000,000	43 772.615,500
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	41 103 442,000	203 442.190,836
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	600 000,000	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	738 257 976,799	780 783.933,073
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	58 431 820,350	60 573.055,830
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	326 649 369,466	404 221.006,507
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	353 176 786,983	315 989.870,736
Jumlah/<i>Total</i>	1 061 432 976,370	1 279 832 658,582

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	521 664 285,632	461 066 280
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	214 411 773,477	208 346 777
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	30 121 205,240	26 590 740
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	24 503 997,900	18 650 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	252 627 309,015	207 478 763
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	702 766 152,073	831 774 799
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	60 671 530,532	59 725 124
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	354 616 610,532	373 040 739
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	287 478 010,935	399 008 936
Jumlah/Total	1 224 430 437,705	1 292 841 079

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel/ Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

BAB
CHAPTER
03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



69.211 jiwa

Berdasarkan Data Proyeksi Penduduk

Sex Ratio **114,15**

Setiap 100 penduduk wanita
terdapat 114 penduduk laki-laki



TPAK

74,90%

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja

TPT

3,08%

Tingkat
Pengangguran
Terbuka

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
 11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. Working age population is persons of 15 years and over.
 14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

1. Penduduk

Menurut data proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 tercatat sebanyak 69.211 jiwa.

Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2019 tercatat hanya 2 sampai 3 orang/km². Distrik Mindiptana memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 9 hingga 10 orang/km². Sedangkan yang terendah di Distrik Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi yang hanya 1 orang/km².

Sex Ratio atau perbandingan jenis kelamin penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 114,15 artinya setiap 100 penduduk perempuan ada 114 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dari perempuan terjadi di hampir semua distrik. Hal ini ditandai dengan nilai sex ratio di atas 100.

Dengan memakai dasar jumlah penduduk Tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel diproyeksikan meningkat menjadi 69.211 orang pada Tahun 2019 (2,21%). Penghitungan proyeksi penduduk tersebut menggunakan laju pertumbuhan

DESCRIPTION

1. Population

Based on population projection data, In 2019 there were 69.211 people.

Meanwhile the population density in 2019 was recorded, in average, that there were only 2 up to 3 person/km². Mindiptana Subdistrict has the highest population density in Boven Digoel regency. There were 9 up to 310 persons/km² while Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi Subdistrict had the lowest population density of only 1 person/km².

Boven Digoel Regency sex ratio was 114,15 which meant that in every 100 female population, there were 114 male population. The trend (more male population than female population) occurred in almost every Subdistricts in Boven Digoel Regency. It is characterized by the value of sex ratio above 100.

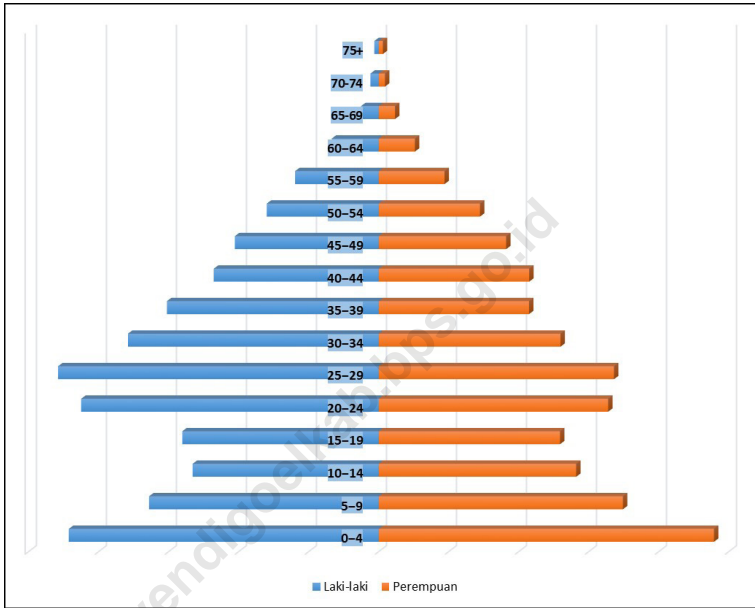
Using the base number of the population in 2018, the population of Boven Digoel County was projected to increase to 69,211 people in 2019 (2.21%). The population projection formula used Geometric Growth in order to calculate the stages of population

penduduk geometris *growth*.
untuk mendapatkan angka
pertumbuhan penduduk
bertahap.

2.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Piramida Penduduk di Boven Digoel, 2019
Figures 3.1 Pyramid of Population in Boven Digoel, 2019



**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Jair	21 557	2,14
Subur	1 537	2,33
Ki	2 172	2,50
Mindiptana	4 425	2,05
Iniyandit	1 029	2,18
Kombut	849	2,04
Sesnukt	2 658	2,39
Mandobo	15 829	2,14
Fofi	2 565	2,64
Arimop	1 572	2,14
Kouh	1 500	2,39
Bomakia	2 790	2,46
Firiwage	1 373	2,39
Manggalum	1 427	1,86
Yaniruma	1 077	2,28
Kawagit	1 244	2,22
Kombay	1 611	2,48
Waropko	2 357	2,17
Ambatkwi	893	1,82
Ninati	746	2,33
Boven Digoel	69 211	2,21

Hasil Proyeksi¹/Projection Result

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Jair	31,15	7,04
Subur	2,22	0,58
Ki	3,14	1,06
Mindiptana	6,39	9,87
Iniyandit	1,49	2,71
Kombut	1,23	1,28
Sesnukt	3,84	2,03
Mandobo	22,87	5,86
Fofi	3,71	1,04
Arimop	2,27	1,20
Kouh	2,17	3,21
Bomakia	4,03	2,58
Firiwage	1,98	1,13
Manggalum	2,06	1,11
Yaniruma	1,56	0,67
Kawagit	1,80	1,38
Kombay	2,33	1,94
Waropko	3,41	2,17
Ambatkwi	1,29	0,70
Ninati	1,08	2,60
Boven Digoel	100,00	2,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Jair	125,87
Subur	110,26
Ki	94,45
Mindiptana	110,51
Iniyandit	111,73
Kombut	87,83
Sesnukt	123,74
Mandobo	117,49
Fofi	101,18
Arimop	104,69
Kouh	95,57
Bomakia	98,72
Firiwage	89,90
Manggalum	100,14
Yaniruma	116,27
Kawagit	84,84
Kombay	118,59
Waropko	120,49
Ambatkwi	113,13
Ninati	98,93
Boven Digoel	114,15

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	23 086	12 452	35 538
Bekerja/ <i>Working</i>	22 388	12 054	34 442
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	698	398	1 096
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	3 234	8 678	11 912
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 487	1 183	2 670
Mengurus Rumah Tang-ga/ <i>Housekeeping</i>	1 321	7 269	8 590
Lainnya/ <i>Others</i>	426	226	652
Jumlah/Total	26 320	21 130	47 450
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / Economically Active Participation Rate	87,71	58,93	74,90
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Unemployment Rate	3,02	3,20	3,08

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	<i>Bekerja Working</i>	<i>Pengangguran Terbuka Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 060	0	4 060	2 194
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 177	0	9 177	2 952
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 654	115	5 769	3 285
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 946	754	13 700	3 120
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	2 605	227	2 832	361
Jumlah/Total	34 442	1 096	35 538	11 912

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	630	838	1 468
20 – 24	3 642	1 199	4 841
25 – 29	3 770	1 940	5 710
30 – 34	3 207	1 481	4 688
35 – 39	3 296	1 353	4 649
40 – 44	2 465	1 617	4 082
45 – 49	1 820	1 261	3 081
50 – 54	1 761	1 182	2 943
55 – 59	1 071	581	1 652
60-64	324	358	682
65+	402	244	646
Jumlah/Total	22 388	12 054	34 442

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 871	7 452	17 323
2	147	54	201
3	3 682	662	4 344
4	58	0	58
5	2 488	0	2 488
6	1 404	1 533	2 937
7	344	47	391
8	262	0	262
9	4 132	2 306	6 438
Jumlah/Total	22 388	12 054	34 442

Keterangan/Note: 1

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	832	499	1 331
1 - 14	305	864	1 169
15-24	1 340	3 572	4 912
25-34	3 184	3 063	6 247
35-40	9 488	2 283	11 771
41+	7 239	1 773	9 012
Jumlah/Total	22 388	12 054	34 442

Keterangan/Note: ¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	832	499	1 331
1 - 14	467	1 779	2 246
15-24	3 772	4 052	7 824
25-34	3 500	2 288	5 788
35-44	7 723	2 129	9 852
45+	6 094	1 307	7 401
Jumlah/Total	22 388	12 054	34 442

Keterangan/Note: ¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2019

<i>Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</i>	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	2 461	2 332	4 793
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 595	2 089	5 684
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	501	0	501
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 689	3 698	18 387
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	375	0	375
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	767	3 935	4 702
Jumlah/Total	22 388	12 054	34 442

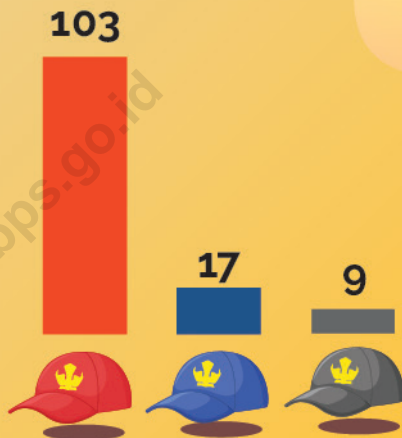
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

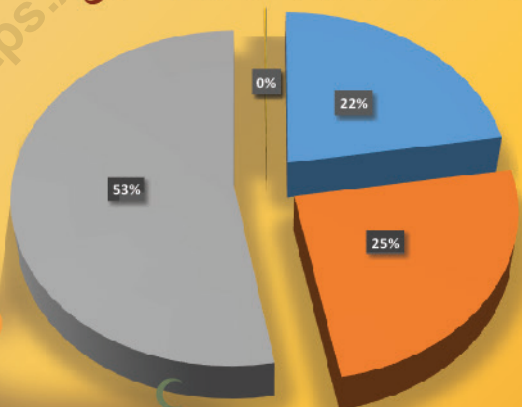
Social and Welfare

Fasilitas Pendidikan

(Negeri, swasta dan di bawah kementerian agama)



Jumlah Penduduk Menurut Agama



Katolik	45.402
Protestan	21.180
Islam	19.341
Hindu	120
Budha	33



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- | | |
|--|--|
| <p>19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>19. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>20. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>21. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak</p> | <p>22. <i>Crime rate</i>
<i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
24. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

*Foster-Greer-Thorbecke (1984)
developed poverty measures that
may be written as:*

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

1. Pendidikan
Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.

Sarana dan prasarana pendidikan berupa tenaga guru dan sekolah yang memadai merupakan hal penting yang harus tersedia dalam rangka meningkatkan partisipasi pendidikan penduduk usia sekolah. Pada tahun 2019, terdapat 102 Sekolah Dasar, 16 Sekolah Menengah Pertama, 4 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan yang aktif menjalankan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Boven Digoel.

Fasilitas pendidikan tidak hanya dilihat dari jumlah sekolah yang beroperasi tetapi juga melihat ketercukupan tenaga mengajar. Pada tahun 2019, jumlah guru SD

DESCRIPTION

1. *Education*
The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.

Educational facilities and infrastructure in the form of adequate teaching staff and schools are important things that must be available in order to increase the education participation of the school age population. In 2019, there were 102 elementary schools, 16 junior high schools, 4 senior high schools, and 4 vocational high schools that were actively carrying out teaching and learning activities in Boven Digoel Regency.

Educational facilities are not only seen from the number of schools that operate but also see the adequacy of teaching staff. In 2019, the number of

negeri dan swasta di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 581 guru. Guru SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 229 dan 91 orang.

public and private elementary school teachers in Boven Digoel Regency was 581 teachers. Junior and senior high school teachers has 229 and 91 respectively.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar semakin meningkat. Pada tahun 2019, jumlah murid SD di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 12.060 siswa meningkat dari tahun 2018 yang berjumlah 11.718 siswa. Dilihat dari indikator lain, Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD juga tinggi sebesar 86,49.

Public awareness of the importance of basic education is increasing. In 2019, the number of elementary school students in Boven Digoel Regency was 12,060 students, an increase from 2018 which amounted to 11,718 students. Viewed from other indicators, the net participation rates (APM) for elementary school levels is also high at 86,49.

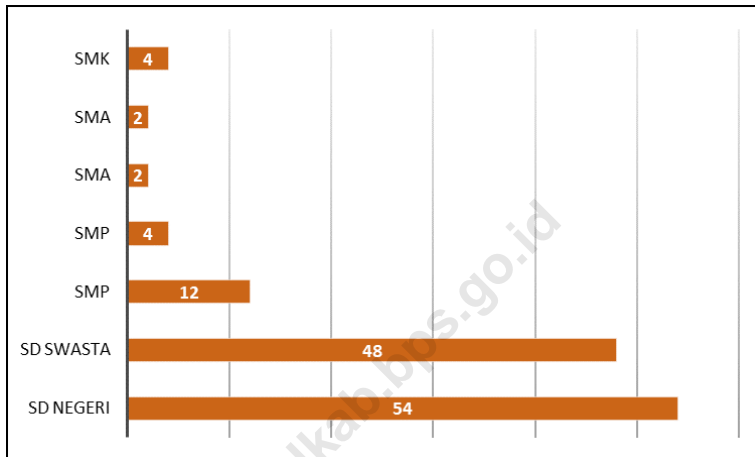
2. Kesehatan dan Keluarga Berencana Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan yang berada di wilayah kecamatan dan melaksanakan fungsi operasional kesehatan. Pada 2019 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 20 Puskesmas. Sedangkan pada Tahun 2019 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 28 Puskesmas Pembantu.

2. *Health & Family Planning Program Puskesmas (public health center) is a technical unit of the Health Bureau which implement the operational function of health development. In 2019 Boven Digoel Regency had 20 puskesmas. Meanwhile, in year 2019, Boven Digoel has 28 helper Puskesmas.*

3. Agama Kementerian Agama mencatat jumlah tempat ibadah agama Katolik, Protestan dan Islam pada tahun 2019 sebanyak 66 unit, 109 unit dan 23 unit. Sedangkan tempat ibadah agama Hindu dan Budha masing-masing sebanyak 2 dan 1 unit.

3. *Religion The Ministry of Religion recorded the number of Catholic, Protestant and Islamic places of worship in 2019 of 66 units, 109 units and 23 units. While Hindu and Buddhist religious places are 2 and 1 unit each.*

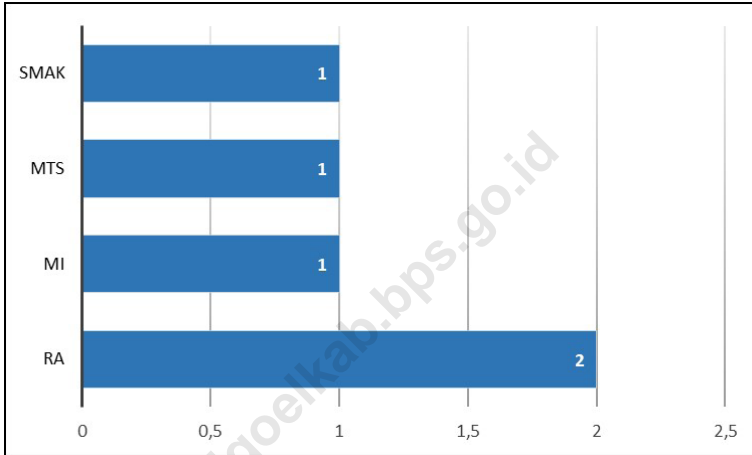
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Boven Digoel, 2019
Figures 4.1 Number of Schools in Boven Digoel, 2019



Gambar
Figures 4.2

Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama di Boven Digoel, 2019

Number of Schools under The Ministry of Religious Affairs in Boven Digoel, 2019



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	...	2	...	12	...	135
Subur	...	-	...	-	...	-
Ki	...	-	...	-	...	-
Mindiptana	...	-	...	-	...	-
Iniyandit	...	-	...	-	...	-
Kombut	...	-	...	-	...	-
Sesnukt	...	-	...	-	...	-
Mandobo	...	-	...	-	...	-
Fofi	...	-	...	-	...	-
Arimop	...	-	...	-	...	-
Kouh	...	-	...	-	...	-
Bomakia	...	-	...	-	...	-
Firiwage	...	-	...	-	...	-
Manggalum	...	-	...	-	...	-
Yaniruma	...	-	...	-	...	-
Kawagit	...	-	...	-	...	-
Kombay	...	-	...	-	...	-
Waropko	...	-	...	-	...	-
Ambatkwi	...	-	...	-	...	-
Ninati	...	-	...	-	...	-
Boven Digoel	...	2	...	12	...	135

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	9	9	4	4	13	13
Subur	-	-	4	4	4	4
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	3	3	6	7	9	10
Iniyandit	3	3	1	1	4	4
Kombut	-	-	4	4	4	4
Sesnukt	1	1	-	-	1	1
Mandobo	3	3	6	6	9	9
Fofi	7	8	1	1	8	9
Arimop	4	4	4	4	8	8
Kouh	1	1	2	2	3	3
Bomakia	4	4	1	1	5	5
Firiwage	6	6	-	-	6	6
Manggalum	4	4	1	1	5	5
Yaniruma	4	4	1	1	5	5
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	1	1	-	-	1	1
Waropko	1	2	6	6	7	8
Ambatkwi	-	-	6	6	6	6
Ninati	-	1	-	-	-	1
Boven Digoel	51	54	47	48	98	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	86	90	34	32	120	122
Subur	-	-	15	17	15	17
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	25	27	21	29	46	56
Iniyandit	13	18	5	6	18	24
Kombut	-	-	16	18	16	18
Sesnukt	2	2	-	-	2	2
Mandobo	75	72	69	75	144	147
Fofi	28	34	5	6	33	40
Arimop	19	23	26	25	45	48
Kouh	5	3	8	9	13	12
Bomakia	14	18	8	10	22	28
Firiwage	13	17	-	-	13	17
Manggalum	9	10	1	1	10	11
Yaniruma	4	4	1	0	5	4
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	4	2	-	-	4	2
Waropko	2	0	20	21	22	21
Ambatkwi	-	-	12	12	12	12
Ninati	-	0	-	-	-	0
Boven Digoel	299	320	241	261	540	581

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	1 771	1 822	801	821	2 572	2 643
Subur	-	-	306	328	306	328
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	584	585	255	288	839	873
Iniyandit	178	182	76	80	254	262
Kombut	-	-	218	232	218	232
Sesnukt	58	114	-	-	58	114
Mandobo	1 245	1 330	1 706	1 717	2 951	3 047
Fofi	628	769	63	66	691	835
Arimop	150	163	220	236	370	399
Kouh	31	30	423	366	454	396
Bomakia	237	252	434	418	671	670
Firiwage	717	797	-	-	717	797
Manggalum	290	294	147	156	437	450
Yaniruma	353	291	112	0	465	291
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	40	39	-	-	40	39
Waropko	14	0	432	436	446	436
Ambatkwi	-	-	229	248	229	248
Ninati	-	0	-	-	-	0
Boven Digoel	6 296	6 668	5 422	5 392	11 718	12 060

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	...	1
Subur	...	-
Ki	...	-
Mindiptana	...	-
Iniyandit	...	-
Kombut	...	-
Sesnukt	...	-
Mandobo	...	-
Fofi	...	-
Arimop	...	-
Kouh	...	-
Bomakia	...	-
Firiwage	...	-
Manggalum	...	-
Yaniruma	...	-
Kawagit	...	-
Kombay	...	-
Waropko	...	-
Ambatkwi	...	-
Ninati	...	-
Boven Digoel	...	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	3	3	-	-	3	3
Subur	1	1	-	-	1	1
Ki	1	1	-	-	1	1
Mindiptana	2	2	1	1	3	3
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	2	2	2	2	4	4
Fofi	1	1	-	-	1	1
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	1	1	1	1
Bomakia	1	1	-	-	1	1
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	1	1	-	-	1	1
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	12	12	4	4	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	55	56	-	-	55	56
Subur	8	9	-	-	8	9
Ki	4	3	-	-	4	3
Mindiptana	16	15	8	8	24	23
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	86	87	23	23	109	110
Fofi	3	3	-	-	3	3
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	8	8	8	8
Bomakia	11	10	-	-	11	10
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	9	7	-	-	9	7
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	192	190	39	39	231	229

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	849	920	-	-	849	920
Subur	78	71	-	-	78	71
Ki	99	81	-	-	99	81
Mindiptana	203	232	162	163	365	395
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	1 081	1 132	255	322	1 336	1 454
Fofi	91	109	-	-	91	109
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	45	57	45	57
Bomakia	139	179	-	-	139	179
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	98	118	-	-	98	118
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	2 638	2 842	462	542	3 100	3 384

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	...	1
Subur	...	-
Ki	...	-
Mindiptana	...	-
Iniyandit	...	-
Kombut	...	-
Sesnukt	...	-
Mandobo	...	-
Fofi	...	-
Arimop	...	-
Kouh	...	-
Bomakia	...	-
Firiwage	...	-
Manggalum	...	-
Yaniruma	...	-
Kawagit	...	-
Kombay	...	-
Waropko	...	-
Ambatkwi	...	-
Ninati	...	-
Boven Digoel	...	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	1	1	-	-	1	1
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	1	1	1	1
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	1	1	1	1	2	2
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	12	18	-	-	12	18
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	13	13	13	13
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	43	41	21	19	64	60
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	55	59	34	32	89	91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	270	312	-	-	270	312
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	220	186	220	186
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	382	354	185	234	567	588
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	652	666	405	420	1 057	1 086

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	1	1	18	19	198	172
Subur	1	1	9	9	24	34
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	1	1	18	20	71	63
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	1	1	55	53	593	558
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	4	4	100	101	886	827

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) dan SMAK di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) and SMAK Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	1	-	1
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	1	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	24	-	24
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	24	-	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	33	-	33
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	33	-	33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Boven Digoel Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	5	5	5
Subur	4	4	4
Ki	5	3	5
Mindiptana	6	6	6
Iniyandit	4	4	4
Kombut	4	4	4
Sesnukt	2	3	3
Mandobo	5	5	5
Fofi	8	8	7
Arimop	7	7	7
Kouh	2	1	1
Bomakia	3	3	4
Firiwage	3	3	4
Manggalum	6	4	4
Yaniruma	1	3	3
Kawagit	3	3	3
Kombay	3	4	5
Waropko	7	7	7
Ambatkwi	5	5	5
Ninati	0	4	4
Boven Digoel	83	86	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	2	2	2
Subur	0	1	1
Ki	1	1	1
Mindiptana	2	2	3
Iniyandit	0	0	–
Kombut	0	0	–
Sesnukt	0	0	–
Mandobo	2	2	2
Fofi	1	1	1
Arimop	1	0	–
Kouh	1	1	1
Bomakia	1	1	1
Firiwage	0	0	–
Manggalum	1	0	–
Yaniruma	0	0	–
Kawagit	0	0	–
Kombay	0	0	–
Waropko	1	1	1
Ambatkwi	0	0	–
Ninati	0	0	–
Boven Digoel	13	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	0	1	1
Subur	0	0	–
Ki	0	0	–
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	0	0	–
Kombut	0	0	–
Sesnukt	0	0	–
Mandobo	1	1	2
Fofi	0	0	–
Arimop	0	0	–
Kouh	1	0	–
Bomakia	0	0	–
Firiwage	0	0	–
Manggalum	0	0	–
Yaniruma	0	0	–
Kawagit	0	0	–
Kombay	0	0	–
Waropko	0	0	–
Ambatkwi	0	0	–
Ninati	0	0	–
Boven Digoel	3	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Jair	1	1	1
Subur	0	1	1
Ki	0	0	–
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	0	0	–
Kombut	0	0	–
Sesnukt	0	0	–
Mandobo	1	1	2
Fofi	0	0	–
Arimop	0	0	–
Kouh	0	0	–
Bomakia	0	0	–
Firiwage	0	0	–
Manggalum	0	0	–
Yaniruma	0	0	–
Kawagit	0	0	–
Kombay	0	0	–
Waropko	0	0	–
Ambatkwi	0	0	–
Ninati	0	0	–
Boven Digoel	3	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Jair	0	0	–
Subur	0	0	–
Ki	0	0	–
Mindiptana	0	0	–
Iniyandit	0	0	–
Kombut	0	0	–
Sesnukt	0	0	–
Mandobo	2	1	1
Fofi	0	0	–
Arimop	0	0	–
Kouh	0	0	–
Bomakia	0	0	–
Firiwage	0	0	–
Manggalum	0	0	–
Yaniruma	0	0	–
Kawagit	0	0	–
Kombay	0	0	–
Waropko	0	0	–
Ambatkwi	0	0	–
Ninati	0	0	–
Boven Digoel	2	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019**
Table **Net Participation Rates by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	85,67	86,49
SMP/MTs Junior High School	66,44	67,63
SMA/SMK/MA Senior High School	34,63	35,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,14	97,04
20–24	93,80	99,38
25–29	90,80	97,33
30–34	90,60	97,24
35–39	95,21	99,69
40–44	89,20	90,46
45–49	92,45	91,35
50+	68,69	89,64
Jumlah/Total	89,25	95,57
15–24	96,10	98,17
15–44	92,71	97,15
15+	89,25	95,57
45+	77,07	90,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	-	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	1	1	1
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	1	-	-
Mangelum	1	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	4	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	...	-	-
Subur	...	2	2
Ki	...	-	-
Mindiptana	...	-	-
Iniyandit	...	2	2
Kombut	...	-	-
Sesnukt	...	-	-
Mandobo	...	1	1
Fofi	...	-	-
Arimop	...	-	-
Kouh	...	-	-
Bomakia	...	-	-
Firiwage	...	-	-
Manggalum	-	-
Yaniruma	...	-	-
Kawagit	...	-	-
Kombay	...	-	-
Waropko	...	-	-
Ambatkwi	...	-	-
Ninati	...	-	-
Boven Digoel	...	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	2	3	3
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	1
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	2	2
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	2	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Jair	1	1	1
Subur	1	1	1
Ki	-	1	1
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	-	1	1
Kombut	2	1	1
Sesnukt	-	1	1
Mandobo	1	1	1
Fofi	1	1	1
Arimop	-	1	1
Kouh	-	1	1
Bomakia	1	1	1
Firiwage	1	1	1
Manggalum	1	1	1
Yaniruma	1	1	1
Kawagit	-	1	1
Kombay	-	1	1
Waropko	1	1	1
Ambatkwi	-	1	1
Ninati	-	1	1
Boven Digoel	12	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Jair	-	3	3
Subur	3	1	3
Ki	1	-	1
Mindiptana	-	6	-
Iniyandit	2	4	2
Kombut	-	3	3
Sesnukt	1	5	3
Mandobo	3	2	4
Fofi	2	-	-
Arimop	2	3	2
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	2
Firiwage	-	-	-
Manggalum	2	-	-
Yaniruma	1	1	1
Kawagit	1	-	1
Kombay	-	1	1
Waropko	1	1	2
Ambatkwi	1	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	20	30	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Jair	-	1	1
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	2	2	2
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	2	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	10 656	4 379	12 120	59	-	-
Subur	10	687	1 447	-	-	-
Ki	-	-	1 798	-	-	-
Mindiptana	567	155	4 452	-	-	-
Iniyandit	6	-	1 176	-	-	-
Kombut	10	-	1 183	-	-	-
Sesnukt	20	-	552	-	-	-
Mandobo	7 654	3 897	13 891	61	33	-
Fofi	26	702	2 275	-	-	-
Arimop	15	72	2 130	-	-	-
Kouh	80	711	164	-	-	-
Bomakia	220	4 294	102	-	-	-
Firiwage	3	611	-	-	-	-
Manggalum	2	982	-	-	-	-
Yaniruma	3	1 765	-	-	-	-
Kawagjit	9	2 415	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	60	510	2 393	-	-	-
Ambatkwi	-	-	861	-	-	-
Ninati	-	-	858	-	-	-
Boven Digoel	19 341	21 180	45 402	120	33	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Boven Digoel/Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	16	3	31	12	1	1
Subur	-	-	2	4	-	-
Ki	-	-	-	4	-	-
Mindiptana	1	-	3	9	-	-
Iniyandit	-	-	-	5	-	-
Kombut	-	-	-	5	-	-
Sesnukt	-	-	-	4	-	-
Mandobo	4	2	20	7	1	-
Fofi	-	-	6	1	-	-
Arimop	-	-	2	1	-	-
Kouh	1	-	6	-	-	-
Bomakia	1	-	10	-	-	-
Firiwage	-	-	3	-	-	-
Manggalum	-	-	7	-	-	-
Yaniruma	-	-	7	-	-	-
Kawagit	-	-	9	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	2	3	6	-	-
Ambatkwi	-	-	-	6	-	-
Ninati	-	-	-	2	-	-
Boven Digoel	23	7	109	66	2	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Boven Digoel/Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2011–
2018**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2011– 2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	1	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	-	-
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	-	-
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Mangelum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	1	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	-	-
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	1	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	2	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boven Digoel Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012			
2013	331,147		
2014	348,779	11,65	18,9
2015	379,63	12,2	19,5
2016	406,678	13,38	20,8
2017	444,813	13,1	19,9
2018	452,723	13,7	20,4
2019	458,011	13,54	19,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boven Digoel Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012		
2013	3,69	0,87
2014	3,61	0,95
2015	7,62	3,82
2016	4,22	1,3
2017	3,32	0,93
2018	4,38	1,51
2019	4,52	1,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



Sawit

Luas Areal : 17.221 ha

Produksi : 35.753 ton



Karet

Luas Areal : 4.068 ha

Produksi : 3.025 ton



Kakao

Luas Areal : 2,5 ha

Produksi : 1 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

- | | |
|--|---|
| <p>13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.</p> | <p>13. <i>Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.</i></p> |
| <p>14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.</p> | <p>14. <i>Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.</i></p> |
| <p>15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>15. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>16. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi</p> | <p>17. <i>17. The production availability</i></p> |

perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

of estates at the end of year is not the buffer stock.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

1. Pertanian
Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.

Berdasarkan data dari Dinas TPHP, masyarakat Boven Digoel juga banyak membudidayakan tanaman horikultura. Pada tahun 2019, produksi tanaman sayuran secara keseluruhan mencapai 797,6 ton. Tomat menjadi komoditi sayur yang paling besar dengan total panen 432 ton

DESCRIPTION

1. Agriculture
The agricultural sector has an important contribution to the economy. This sector also plays an important role in providing human food needs along with the increasing population, which means that the need for food is also increasing.

Based on data from the TPHP Service, the people of Boven Digoel also cultivate horiculture plants. In 2019, vegetable production as a whole will reach 797.6 ton. Tomatoes are the biggest vegetable commodities with a total harvest of 432 ton.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Cabe Besar/Big Chili		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	3	10	4	14
Subur	-	-	-	2
Ki	-	-	-	2
Mindiptana	-	-	-	5
Iniyandit	-	-	-	2
Kombut	-	-	-	1
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	2	4
Fofi	-	-	-	1
Arimop	-	-	-	2
Kouh	-	-	-	1
Bomakia	-	1	-	3
Firiwage	-	-	-	1
Manggalum	-	-	-	1
Yaniruma	-	-	-	1
Kawagit	-	-	-	1
Kombay	-	-	-	1
Waropko	-	-	-	2
Ambatkwi	-	-	-	1
Ninati	-	-	-	1
Boven Digoel	3	11	6	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	2	10
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	2	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jair	-	-	2	14	-	-
Subur	-	-	-	1	-	-
Ki	-	-	-	1	-	-
Mindiptana	-	-	-	4	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	1	-	-
Sesnukt	-	-	-	1	-	-
Mandobo	-	-	1	4	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	2	-	-
Kouh	-	-	-	1	-	-
Bomakia	-	-	-	1	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	1	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	1	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	1	-	-
Boven Digoel	0	0	3	33	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Cabe Besar/Big Chili		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	24	80	20	82,6
Subur	-	-	-	2
Ki	-	-	-	2
Mindiptana	-	-	-	15
Iniyandit	-	-	-	2
Kombut	-	-	-	1
Sesnukt	-	-	-	1
Mandobo	-	-	10	16
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	2
Kouh	-	-	-	2
Bomakia	-	3	-	6
Firiwage	-	-	-	2
Manggalum	-	-	-	2
Yanjiruma	-	-	-	2
Kawagit	-	-	-	2
Kombay	-	-	-	2
Waropko	-	-	-	2
Ambatkwi	-	-	-	1
Ninati	-	-	-	1
Boven Digoel	24		30	145,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	40	220
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	40	220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jair	-	-	24	210	-	-
Subur	-	-	-	10	-	-
Ki	-	-	-	10	-	-
Mindiptana	-	-	-	52	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	10	-	-
Sesnukt	-	-	-	10	-	-
Mandobo	-	-	12	60	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	20	-	-
Kouh	-	-	-	10	-	-
Bomakia	-	-	-	10	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	10	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	10	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	10	-	-
Boven Digoel	0	0	36	432	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Mangelum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019***Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.1.7

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Boven Digoel Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	17 721	17 721	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	17 221	17 221	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	357,80	407,80	-	-
Subur	353,70	353,70	-	-
Ki	344,00	344,0	-	-
Mindiptana	1.127,00	1 127,00	-	-
Iniyandit	284,00	334,00	73	73
Kombut	378,26	378,26	-	-
Sesnukt	91,00	91,00	-	-
Mandobo	317,00	367,00	-	-
Fofi	61,00	61,00	-	-
Arimop	205,50	255,50	-	-
Kouh	39,00	39,00	-	-
Bomakia	42,00	42,00	-	-
Firiwage	5,00	5,00	-	-
Manggalum	-	5,00	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	10,00	10,00	-	-
Waropko	123,00	123,00	-	-
Ambatkwi	2,50	2,50	12	17
Ninati	118,00	123,00	-	-
Boven Digoel	3.858,76	4 068,76	85	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	3	2,5	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	3	2,5	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	-	35 753	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	-	35 753	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	236	236	-	
Subur	374	374	-	
Ki	384	384	-	
Mindiptana	1.056	1.056	-	
Iniyandit	180	180	4	3,90
Kombut	434	434	-	
Sesnukt	28	28	-	
Mandobo	74	74	-	
Fofi	24	24	-	
Arimop	150	150	-	
Kouh	14	14	-	
Bomakia	-	-	-	
Firiwage	-	-	-	
Manggalum	-	-	-	
Yaniruma	-	-	-	
Kawagit	-	-	-	
Kombay	-	-	-	
Waropko	53	53	-	
Ambatkwi	-	-	2	1,95
Ninati	18	18	-	
Boven Digoel	3.025	3.025	6	5,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	1	1	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

BAB
CHAPTER
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



54.628
KW

Jumlah Daya Terpasang

14.963.551
KWh

Jumlah Produksi Listrik

7.177

Jumlah Pelanggan Listrik



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.
2. Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.*
2. *Distributed electricity is the volume of electricity distributed from state electricity company.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**1. Industri dan Energi**

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Bahkan Bank Dunia (The World Bank) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council).

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2018 jumlah pelanggan PLN 7.177 pelanggan.

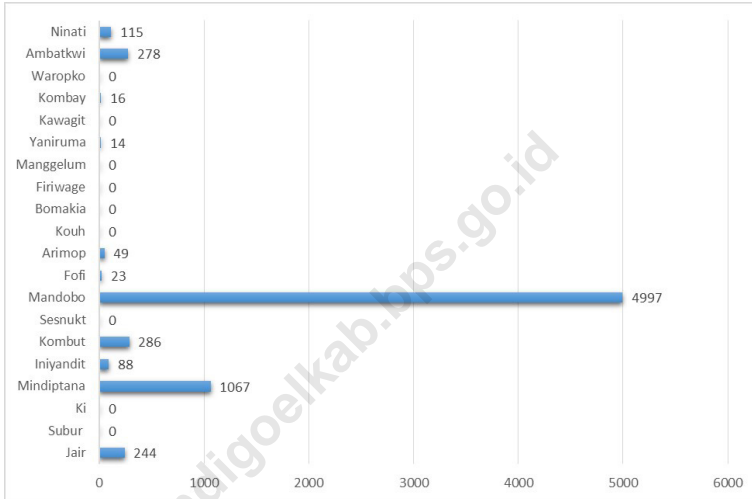
DESCRIPTION**1. Industry and Energy**

*Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Even the World Bank (The World Bank) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).*

The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2018 consumers to 7 177 consumers.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019
Figures 6.1 Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019



<https://boventigoelkab.bps.go.id>

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	1 200	101 241	-
Subur	-	-
Ki	-	-
Mindiptana	5 452	614 967
Iniyandit	2 928	31 209
Kombut	3 312	21 049
Sesnukt	-	-
Mandobo	37 728	14 029 992
Fofi	-	-
Arimop	-	-
Kouh	-	-
Bomakia	-	-
Firiwage	-	-
Manggalum	-	-
Yaniruma	-	-
Kawagit	-	-
Kombay	-	-
Waropko	4 008	165 093
Ambatkwi	-	-
Ninati	-	-
Boven Digoel	54 628	14 963 551	13 764 786

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ULP PLN Tanah Merah

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	244	...
Subur	-	...
Ki	-	...
Mindiptana	1 067	...
Iniyandit	88	...
Kombut	286	...
Sesnukt	-	...
Mandobo	4 997	...
Fofi	23	...
Arimop	49	...
Kouh	-	...
Bomakia	-	...
Firiwage	-	...
Manggalum	-	...
Yaniruma	14	...
Kawagit	-	...
Kombay	16	...
Waropko	-	...
Ambatkwi	278	...
Ninati	115	...
Boven Digoel	7 177	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ULP PLN Tanah Merah

BAB
CHAPTER
07

PARIWISATA

Tourism



12,5

*Rata-rata Persentase Tingkat
Penghunian Kamar Hotel
dan Akomodasi Lainnya*

64

Jumlah Rumah Makan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

1. Pariwisata
Kabupaten Boven Digoel telah memiliki sarana akomodasi berupa hotel, penginapan dan losmen yang tersebar hanya di tiga distrik, yaitu Distrik Mandobo, Jair dan Distrik Mindiptana.

Ada beberapa potensi wisata di Kabupaten Boven Digoel yang menarik dan sebenarnya bisa dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam, maupun wisata rohani. Selain itu ada pula potensi budaya seperti rumah adat, suku, maupun tarian daerah yang mencirikan wilayah Boven Digoel.

DESCRIPTION

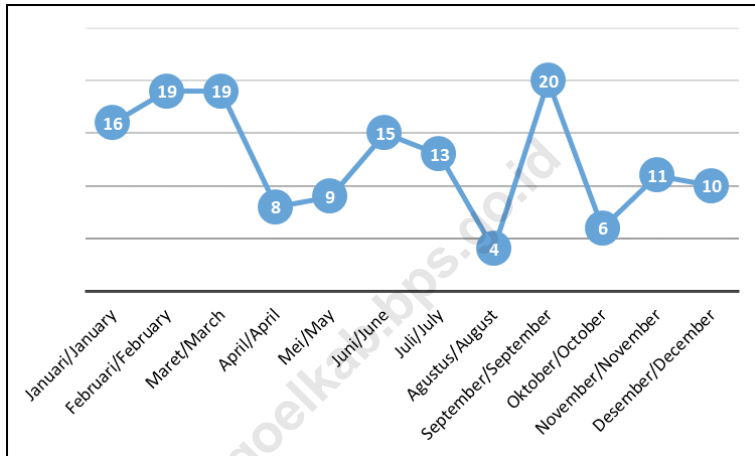
1. *Tourism*
Boven Digoel Regency already have accommodation facilities such as hotels, lodges and inns that spread only in three Subdistricts, which Mandobo Subdistrict, Jair and Mindiptana.

There is some tourism potential in Boven Digoel Regency which is interesting and actually can be developed. These include tourism potential of cultural tourism, historical tourism, nature tourism, and spiritual tourism. In addition, there is also the potential of culture like traditional house, ethnic group, and traditional dances that characterize the region of Boven Digoel.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan, 2019
Room Occupancy Rate of Hotels by Month, 2019



Tabel 7.1
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2019
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month, 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9	30
Februari/February	7	32
Maret/March	11	28
April/April	5	34
Mei/May	8	31
Juni/June	10	29
Juli/July	13	26
Agustus/August	9	30
September/September	6	33
Oktober/October	12	27
November/November	15	24
Desember/December	14	27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.2

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2019
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non-bintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	16
Februari/February	-	19
Maret/March	-	19
April/April	-	8
Mei/May	-	9
Juni/June	-	15
Juli/July	-	13
Agustus/August	-	4
September/September	-	20
Oktober/October	-	6
November/November	-	11
Desember/December	-	10
		250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	3	4	4	7
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	1	1	2	2
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	46	46	50	55
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Kabupaten Boven Digoel	50	51	56	64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER
08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

856.054
kilometer

Panjang Jalan di
Kab. Boven Digoel

3

Jumlah Kantor Pos Pembantu



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Data panjang jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan
5. *Data on the length of state, provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched*

suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Sarana transportasi di Kabupaten Boven Digoel cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.

Sementara itu, wilayah di Kabupaten Boven Digoel yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe.

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Boven Digoel masih mengalami keterbatasan di beberapa wilayah, khususnya daerah terpencil. Kantor pos sebagai salah satu sarana telekomunikasi hanya terdapat di 3 distrik, yaitu kantor pos

DESCRIPTION

Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.

There are quite a diversity in Boven Digoel transportation system. Most of Boven Digoel areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat/ or even by airplane or helicopter.

Meanwhile, The areas in Boven Digoel which can be reached by landline transportation have various types of road surface.

In addition to the on going repair of the road, Subdistricts in Boven Digoel still have limitations in telecommunications facilities in some areas, especially in remote areas. The post office as one of the telecommunications facilities exist only on three Subdistricts, including one post office in the Jair Subdistrict,

di Distrik Jair, Mindiptana dan di Distrik Mandobo.

Mindiptana Subdistrict and Mandobo Subdistrict.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	259 400	...	
Provinsi/ <i>Province</i>	45 200	...	
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	856 054	856 054	
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/*Public Work Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	193 701	325 497	
Kerikil/Gravel	27 437	198 499	
Tanah/Soil	802 582	332 058	
Lainnya/Others	-	-	
Jumlah/Total	856 054	856 054	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/Public Work Services of Boven Digoel Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Boven Digoel Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	182 476	120 419	
Sedang/Moderate	184 840	207 630	
Rusak/Damage	204 762	326 531	
Rusak Berat/Severely Damage	283 976	201 474	
Jumlah/Total	856 054	856 054	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/Public Work Services of Boven Digoel Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	1	1	1	1
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	1	1	1	1
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	1	1	1	1
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Pembantu Tanah Merah, Kabupaten Boven Digoel/Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

BAB
CHAPTER
09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

137

Jumlah Koperasi Aktif



ULASAN

Pada tahun 2018, terdapat 137 Koperasi yang terdiri dari 94 Koperasi di Kecamatan Mandobo, 21 koperasi di Kecamatan Kouh dan 22 koperasi di Kecamatan Waropko.

DESCRIPTION

In the year 2018, there were 137 cooperatives consisting of 94 cooperatives in Mandobo subdistrict, 21 cooperatives in Kouh sub-district and 22 cooperatives in Waropko subdistrict.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	-	-	-	...
2. Subur	-	-	-	...
3. Ki	-	-	-	...
4. Mindiptana	-	-	-	...
5. Iniyandit	-	-	-	...
6. Kombut	-	-	-	...
7. Sesnukt	-	-	-	...
8. Mandobo	94	94	94	...
9. Fofi	-	-	-	...
10. Arimop	-	-	-	...
11. Kouh	21	21	21	...
12. Bomakia	-	-	-	...
13. Firiwage	-	-	-	...
14. Manggelum	-	-	-	...
15. Yaniruma	-	-	-	...
16. Kawagit	-	-	-	...
17. Kombay	-	-	-	...
18. Waropko	22	22	22	...
19. Ambatkwi	-	-	-	...
20. Ninati	-	-	-	...
Jumlah/Total	137	137	137	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ *Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative		
	KUD	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1. Jair
2. Subur
3. Ki
4. Mindiptana
5. Iniyandit
6. Kombut
7. Sesnukt
8. Mandobo
9. Fofi
10. Arimop
11. Kouh
12. Bomakia
13. Firiwage
14. Manggelum
15. Yaniruma
16. Kawagit
17. Kombay
18. Waropko
19. Ambatkwi
20. Ninati
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

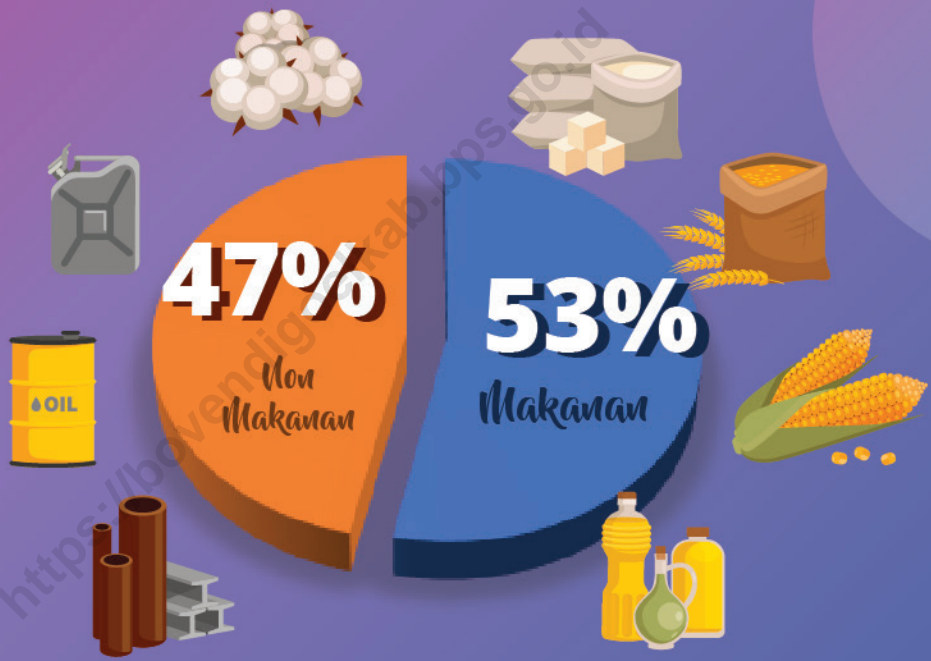
BAB

CHAPTER

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Boven Digoel masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2018 sampai 2019, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi daripada persentase konsumsi non makanan.

Jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan. Tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp4.966.441 naik menjadi Rp5.132.994 di tahun 2019.

DESCRIPTION

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.

Food consumption was more dominant than non food consumption in Boven Digoel Regency. In 2018 till 2019, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).

Monthly total of expenditure average per capita in Boven Digoel Regency from 2018 to 2019 has increased. In 2018, the average per capita income of the population is Rp4.966.441 increased to Rp5.132.994 in 2019.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	193 856	211 414
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	114 614	135 580
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	308 567	292 454
Daging/ <i>Meat</i>	107 001	175 670
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	148 127	127 235
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	290 641	311 948
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	41 547	53 041
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	112 812	269 427
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	65 773	72 641
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	62 695	73 641
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	41 482	44 433
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	41 971	38 470
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	655 427	490 828
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	345 414	442 835
Jumlah makanan/Total food	2 529 927	2 739 617
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	1 269 573	1 376 108
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	697 659	553 824
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	99 553	103 557
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	215 868	205 863
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	79 296	90 397
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	74 565	63 626
Jumlah bukan makanan/Total non-food	2 436 514	2 393 377
Jumlah/Total	4 966 441	5 132 994

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,90	4,12
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,31	2,64
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,21	5,70
Daging/ <i>Meat</i>	2,15	3,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,98	2,48
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,85	6,08
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,84	1,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,27	5,25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,32	1,42
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,26	1,43
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,84	0,87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,85	0,75
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,20	9,56
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,95	8,63
Jumlah makanan/Total food	50,94	53,37
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,56	26,81
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,05	10,79
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,00	2,02
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,35	4,01
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,60	1,76
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,50	1,24
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,06	46,63
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Boven Digoel Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,4	
150 000–199 999	0	
200 000–299 999	2,2	
300 000–499 999	15,1	
500 000–749 999	10,4	
750 000–999 999	7,5	
1 000 000 +	64,4	
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Sarana Perdagangan
Menurut Jenisnya



17



13



332

97



ULASAN

Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 459 jumlah sarana perdagangan pada tahun 2018. Jenis sarana perdagangan terbanyak yaitu kios dengan jumlah 332.

DESCRIPTION

In Boven Digoel, there are 459 number of trading facilities in the year 2018. The most type of trading means is kios with 332

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency/Municipality, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	3	17	...
Toko/Store	-	9	13	...
Kios	-	439	332	...
Warung	-	87	97	...
Jumlah/Total	2	538	459	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 12

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

- 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
- have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.

PDRB Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 atas dasar harga berlaku mencapai nilai 4.891 miliar rupiah atau meningkat 7,5 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4.572 miliar rupiah.

Bukan hanya PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami peningkatan, PDRB atas dasar harga konstan pun mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 adalah sebesar 3.306 miliar rupiah lebih atau meningkat tahun 2018 yang tercatat sebesar 3.227 miliar rupiah.

DESCRIPTION

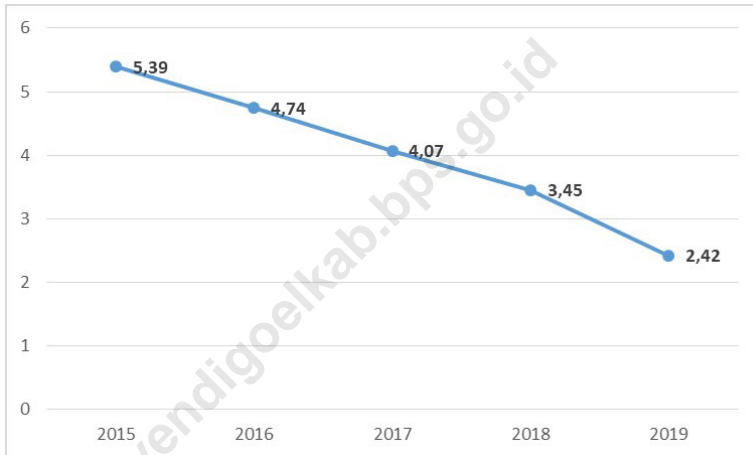
GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic activities in a region which highly affected by regional development in progress.

Boven Digoel GDP by 2019 at current prices amounted to 4,891 billion rupiah, an increase of 7.5 percent from the previous year which stood at 4,572 billion rupiah.

Not only GDP at current prices which have increased, GDP at constant prices also increased. GDP at constant prices in 2019 Boven Digoel amounted to 3,306 billion rupiah, an increase more than in 2018 which stood at 3,227 billion rupiah.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2019
Figures *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2019*



Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven
Digoel (miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs),
2015–2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	954.916,25	1.036.283,07	1.110.161,95	1.147.936,39	1.225.171,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	42.408,62	47.894,46	53.711,34	59.456,58	64.546,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	913.591,82	988.668,79	1.070.272,58	1.124.601,65	1.145.740,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	146,09	165,13	184,46	207,37	239,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	133,52	141,33	151,19	159,01	163,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	804.281,04	913.007,19	997.873,16	1.100.000,16	1.198.867,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	165.800,47	186.968,89	204.963,11	225.934,44	246.221,13
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	56.924,51	62.908,24	68.844,05	75.809,44	82.101,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.062,87	7.819,67	8.635,06	9.465,55	10.415,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.209,97	9.947,48	10.818,65	11.742,56	12.583,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	30.946,81	34.423,99	37.330,56	41.245,14	44.949,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	44.188,47	50.366,31	55.683,47	60.411,35	63.741,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.701,21	6.305,66	6.830,89	7.312,15	7.809,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	362.046,20	411.513,02	465.329,62	521.547,68	583.797,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	74.213,79	78.914,86	83.650,42	88.673,58	95.359,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	51.806,25	57.800,34	63.823,73	69.984,73	79.290,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	23.020,67	24.956,01	26.369,77	28.146,76	30.628,24
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	3.546.398,56	3.918.084,45	4.264.634,00	4.572.634,52	4.891.628,16

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*

2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	752.293,60	784.244,86	814.665,09	835.918,93	865.428,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36.940,75	38.824,73	40.802,24	42.817,37	45.016,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	771.734,95	800.284,42	827.122,82	844.195,03	821.768,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	120,11	129,58	135,72	147,83	165,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	127,67	132,04	138,19	142,92	144,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	668.626,57	699.383,39	722.368,88	751.889,51	779.999,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	147.955,14	157.892,22	166.079,74	173.167,12	180.516,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	48.776,31	51.029,89	53.401,13	55.589,40	57.676,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.255,21	6.624,94	7.013,49	7.372,41	7.783,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.739,17	9.022,81	9.397,51	9.777,51	10.182,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22.810,81	24.825,46	25.812,01	27.529,96	29.356,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	35.955,07	38.516,31	40.552,64	41.999,24	43.409,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.850,73	5.056,55	5.238,85	5.396,87	5.559,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	239.884,76	259.371,69	279.650,61	299.289,61	320.015,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	56.464,06	58.792,34	61.101,01	62.601,01	64.504,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41.619,30	44.167,84	46.468,35	49.273,58	53.131,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19.224,50	19.824,97	20.210,38	20.790,38	21.406,10
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	2.862.378,70	2.998.124,04	3.120.158,65	3.227.898,67	3.306.065,96

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*

2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,93	26,45	26,03	25,10	25,05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,20	1,22	1,26	1,30	1,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	25,76	25,23	25,10	24,59	23,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	22,68	23,30	23,40	24,06	24,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,68	4,77	4,81	4,94	5,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,61	1,61	1,61	1,66	1,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,21	0,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,26	0,25	0,25	0,26	0,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,87	0,88	0,88	0,90	0,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,25	1,29	1,31	1,32	1,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,21	10,50	10,91	11,41	11,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,09	2,01	1,96	1,94	1,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,46	1,48	1,50	1,53	1,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,65	0,64	0,62	0,62	0,63
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*
 2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,25	4,25	3,88	2,61	3,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,11	5,10	5,09	4,94	5,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,13	3,70	3,35	2,06	-2,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-1,91	7,88	4,73	8,92	11,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,32	3,42	4,66	3,42	1,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,34	4,60	3,29	4,09	3,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,85	6,72	5,19	4,27	4,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,95	4,62	4,65	4,10	3,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,32	5,91	5,86	5,12	5,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,05	3,25	4,15	4,04	4,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,80	8,83	3,97	6,66	6,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,19	7,12	5,29	3,57	3,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,30	4,24	3,61	3,02	3,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,91	8,12	7,82	7,02	6,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,75	4,12	3,93	2,45	3,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,67	6,12	5,21	6,04	7,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,21	3,12	1,94	2,87	2,96
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5,39	4,74	4,07	3,45	2,42

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*

2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 268 949,08	2 474 658,91	2 700 357,32	2 949 639,81	3 221 506,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	21 262,49	23 635,72	26 409,85	29 850,46	35 766,55
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	549 983,57	609 538,94	672 584,85	736 315,68	800 731,41
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 085 036,10	1 312 907,33	1 541 193,55	1 764 565,70	1 992 023,77
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7 342,84	9 597,10	12 089,98	14 863,46	17 917,55
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-386 175,52	-512 253,56	-688 001,55	-922 600,59	-1 176 317,49
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 546 398,56	3 918 084,45	4 264 634,00	4 572 634,52	4 891 628,16

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*

2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 702 476,91	1 792 862,49	1 880 081,82	1 956 030,09	2 019 657,32
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	15 451,23	16 356,03	17 293,57	18 533,36	20 584,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	429 754,40	458 289,99	491 211,38	515 655,46	533 414,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	746 659,49	799 536,85	855 223,28	923 270,83	997 679,50
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 213,09	3 956,10	4 690,98	5 441,57	6 207,88
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	- 35 176,42	- 72 877,43	- 128 342,38	- 191 032,63	- 271 477,36
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 862 378,70	2 998 124,04	3 120 158,65	3 227 898,67	3 306 065,96

Catatan/Note: 2018: Angka sementara / *Preliminary Figures*

2019: Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

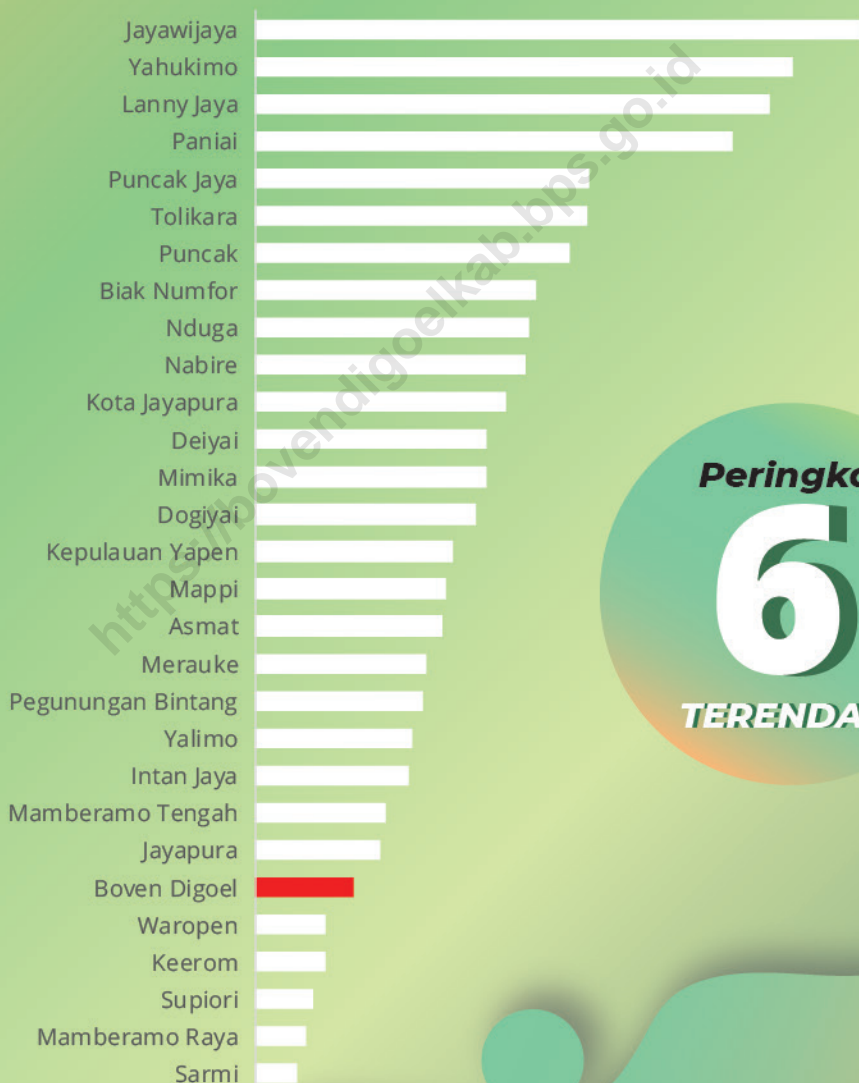
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
CHAPTER
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Peringkat Jumlah Penduduk Miskin



Peringkat

6

TERENDAH

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:*

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah utara Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2019, yaitu sebanyak 300.192 jiwa. Sementara Kabupaten Boven Digoel dengan jumlah penduduk 69.211 jiwa.

Pada tahun 2018, perekonomian seluruh kabupaten/kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Boven Digoel tumbuh sebesar 3,44 persen. Kabupaten dengan Pertumbuhan Ekonomi tertinggi di Provinsi Papua adalah Kabupaten Mimika dengan pertumbuhan ekonomi 10,35 persen.

DESCRIPTION

Boven Digoel Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in north thern of Merauke Regency and direct border with Papua New Guinea.

Based on the result of projection population of BPS, Jayapura Municipality has the largest population in Papua in 2019, as many as 300,192 people. While Boven Digoel Regency with a population of 69,211 people.

At the end of 2018, the economy of all regency/municipality in Papua have a positive growth. Economic growth of Boven Digoel is 3.44 percent. Regency with highest Economic Growth in Papua is Mimika Regency with an economic growth of 10.35 percent.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216 585	220 006	223 389	225 714	227 411
Jayawijaya	206 320	210 229	212 811	214 994	217 887
Jayapura	121 410	123 780	125 975	128 587	131 802
Nabire	140 178	142 795	145 101	147 921	150 308
Kepulauan Yapen	91 404	93 114	95 007	97 412	101 204
Biak Numfor	139 171	141 801	144 697	148 404	152 401
Paniai	164 280	167 325	170 193	173 392	177 410
Puncak Jaya	115 310	119 779	123 591	126 113	129 300
Mimika	201 677	205 591	210 413	215 493	219 689
Boven Digoel	63 020	64 674	66 209	67 717	69 211
Mappi	91 876	93 592	94 671	99 599	103 292
Asmat	88 578	90 316	92 909	95 606	97 490
Yahukimo	181 326	184 217	187 021	189 092	190 887
Pegunungan Bintang	71 710	72 511	73 473	74 396	75 788
Tolikara	131 323	133 786	136 576	137 695	139 111
Sarmi	36 797	37 511	38 210	39 406	40 515
Keerom	53 694	54 130	55 018	55 799	57 100
Waropen	28 395	28 803	29 480	30 612	31 514

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	18 186	18 486	19 104	20 018	20 710
Mamberamo Raya	21 523	21 821	22 313	23 307	24 086
Nduga	94 173	95 885	97 012	97 517	98 595
Lanny Jaya	172 625	174 782	176 687	177 682	178 995
Mamberamo Tengah	46 321	46 696	47 487	48 090	48 201
Yalimo	58 891	59 778	60 822	61 115	62 605
Puncak	103 624	105 521	107 822	111 182	113 204
Dogiyai	92 190	93 809	94 997	96 590	97 902
Intan Jaya	45 917	47 300	48 318	48 812	49 293
Deiyai	69 381	70 620	72 206	72 486	73 199
Kota Jayapura	283 490	288 786	293 690	297 775	300 192
Provinsi Papua	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526	3 379 302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/ *Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	5,93	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	2,98	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	5,76	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	4,6	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	1,86	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	2,6	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	1,89	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	0,66	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	44,26	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	2,21	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	1,13	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	0,95	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	0,96	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	0,88	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	0,69	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	1,1	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	1,28	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	0,88	9,46	7,72	7,18	5,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	0,5	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	0,61	8,08	6,45	5,9	5,88
Nduga	0,48	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	0,73	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	0,47	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	0,46	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	0,5	7,32	6,67	6,72	4,8
Dogiyai	0,55	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	0,5	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	0,53	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	14,05	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,33	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23,96	24,28	24,06	23,72	23,49
Jayawijaya	81,12	83	81,94	82,9	83,23
Jayapura	18,23	16,76	16,31	17,19	17,19
Nabire	34,12	36,99	36,68	37,06	37,14
Kepulauan Yapen	25,23	25,53	25,35	26,3	27,19
Biak Numfor	37,76	38,1	36,63	37,93	38,60
Paniai	61,34	65,18	63,38	64,45	65,54
Puncak Jaya	43,06	44,27	44,16	45,51	45,89
Mimika	32,85	30,12	31,15	31,18	31,79
Boven Digoel	12,2	13,38	13,1	13,7	13,54
Mappi	24,6	24,82	24,31	25,21	26,10
Asmat	25,05	24,97	25,05	26,02	25,80
Yahukimo	74,37	74,54	73,27	74,02	73,92
Pegunungan Bintang	22,51	22,79	22,41	22,81	23,01
Tolikara	45,72	45,33	44,47	45,54	45,65
Sarmi	5,05	5,13	5,23	5,67	5,80
Keerom	8,46	9,26	9,14	9,4	9,55
Waropen	8,89	8,97	9,03	9,26	9,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	7,2	6,99	7,09	7,76	7,97
Mamberamo Raya	6,31	6,42	6,63	6,94	6,96
Nduga	33,38	36,72	36,07	37,14	37,60
Lanny Jaya	72,13	72,13	69,78	71,08	70,60
Mamberamo Tengah	16,36	17,88	17,2	17,75	17,79
Yalimo	21,36	21,36	21,18	21,64	21,48
Puncak	39,88	40,53	40,17	42,1	43,09
Dogiyai	26,68	29,15	28,75	29,32	30,37
Intan Jaya	18,84	20,53	20,29	20,8	21,10
Deiyai	31,53	31,72	31,33	31,5	31,87
Kota Jayapura	34,34	34,48	33,51	33,74	34,42
Provinsi Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98
Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79
Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25	71,84
Nabire	66,49	66,64	67,11	67,7	68,53
Kepulauan Yapen	65,28	65,55	66,07	67	67,76
Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57
Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83	56,58
Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33
Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13
Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51
Mappi	56,11	56,54	57,10	57,72	58,30
Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37
Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25
Pegunungan Bintang	40,91	41,90	43,24	44,22	45,21
Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68
Sarmi	60,99	61,27	62,31	63	63,45
Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75	66,59
Waropen	62,35	63,10	64,08	64,8	65,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	62,30
Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,24	52,20
Nduga	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75
Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	48,00
Mamberamo Tengah	43,55	44,15	45,5	46,41	47,23
Yalimo	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08
Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	42,70
Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41
Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51,
Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55	50,11
Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,58	80,16
Provinsi Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Papua/*BPS-Statistics of Papua Province*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
Statistics of Boven Digoel Regency

Jalan Trans Papua KM 3, Tanah Merah-Asiki
Tanah Merah, Boven Digoel, Papua 99663

Homepage: <http://bovendigoelkab.bps.go.id> E-mail: bps9413@bps.go.id